

fix Artikel\_Vany  
Amelia\_162022000001.docx  
*by*

---

**Submission date:** 05-Apr-2022 12:43PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1802196650

**File name:** fix Artikel\_Vany Amelia\_162022000001.docx (103.95K)

**Word count:** 2716

**Character count:** 16658

#### SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : VANY AMELIA IRWANDI  
NIM : 162022000001  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

**MENYATAKAN** bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : ANALISIS PENGEMBANGAN KONSEP DIRI REMAJA DESA  
SUGIHWARAS CANDI SIDOARJO MELALUI MEDIA SOSIAL  
INSTAGRAM

Kata Kunci : Analisis, konsep diri, remaja, media sosial

**1**

#### **TELAH:**

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Nur Maghfirah A.M.Med.Kom**  
NIDN. 0707068501

Sidoarjo, 25 Februari 2022



**Vany Amelia Irwandi**  
NIM. 162022000001

## ANALISIS PENGEMBANGAN KONSEP DIRI REMAJA DESA SUGIHWARAS CANDI SIDOARJO MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Vany Amelia Irwandi<sup>1</sup>, Nur Maghfirah A.M.Med.Kom<sup>2</sup>,  
Program Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah, Indonesia  
Jl. Mojopahit No. 666B, Sidowayah, Cepel, Sidoarjo, Jawa Timur, 61271  
[vanyamelia456@gmail.com](mailto:vanyamelia456@gmail.com)<sup>1</sup>  
[fira.umsida@gmail.com](mailto:fira.umsida@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract.**

*Abstract. In this modern era, the role of social media is very influential, because social media is a medium that helps someone to interact with other people over long distances. And one of the most popular social media is Instagram. Instagram prioritizes the image feature as a display that is favored by many people, ranging from small children, teenagers and even parents. Based on these advantages, researchers want to investigate more about the role of Instagram to find out and describe the form of self-concept of adolescents in Sugihwaras Village, Candi Sidoarjo through Instagram social media. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques carried out by researchers in the form of interview techniques (interviews) as the validity of the data. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained by researchers through interviews, observations, and documentation to informants, namely teenagers from Sugihwaras Village, Candi Sidoarjo. Secondary data obtained by researchers through evidence in the form of notes and reports. The subjects used in this study were profiles of teenagers listed on Instagram, images / photos that are often uploaded, search menu. While the object of this research is the self-concept that exists in adolescents who will be studied in Sugihwaras Village with certain criteria, namely adolescents aged 13-21 years.*

**Keyword – Error , Self concept, Teenagers, Social Media**

*Abstrak. Di era modern seperti ini peran media sosial sangat berpengaruh, karena media sosial merupakan media yang membantu seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain dengan jarak yang jauh. Dan salah satu media sosial yang saat ini sangat digemari adalah instagram. Instagram mengutamakan fitur gambar sebagai tampilan yang digemari banyak orang, mulai dari anak kecil, remaja bahkan orang tua. Berdasarkan keunggulan tersebut, peneliti ingin meneliti lebih banyak lagi seputar peran instagram untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk konsep diri remaja Desa Sugihwaras Candi Sidoarjo melalui media sosial instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa teknik wawancara (interview) sebagai keabsahan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada informan yaitu remaja Desa Sugihwaras Candi Sidoarjo. Data sekunder yang diperoleh peneliti melalui bukti-bukti berupa catatan dan laporan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini profil remaja yang tercantum di instagram, gambar / foto yang sering di upload, menu pencarian. Sementara objek penelitian ini adalah konsep diri yang ada dalam diri remaja yang akan diteliti di Desa Sugihwaras dengan kriteria tertentu yaitu remaja usia 13-21 tahun.*

**Kata kunci - Analisis, konsep diri, remaja, media sosial**

## I. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara orang perorangan. Perlunya komunikasi dengan tujuan untuk bertukar informasi, berinteraksi antara komunikator dengan komunikan, bertambah wawasan pengetahuan yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari. Tanpa ada komunikasi, manusia tidak akan tahu informasi apa saja yang akan diperoleh dari lingkungan sekitar maupun dari media. Media sosial sendiri adalah sarana media komunikasi berbasis online untuk dapat berinteraksi dengan orang lain yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Fungsi media sosial yaitu mendapatkan suatu informasi dengan mudah dan cepat. Hal ini mempengaruhi pengguna media sosial sebagai wadah eksistensi diri. Dimana eksistensi diri bermula pada perkembangan zaman yang terus menerus sebagai trend kehidupan .

Di era perkembangan teknologi semakin pesat, para pengguna teknologi berlomba – lomba mendapatkan maupun mengakses informasi sebagai kebutuhannya. Dalam suatu tahapan perkembangan ini harus dijalankan oleh setiap orang disebut dengan pembentukan dan pengembangan konsep diri. Menurut Chorodow [1] Bayi yang baru dilahirkan tidak memiliki batasan ego (*ego boundaries*) yang artinya adalah kemampuan manusia untuk mengidentifikasi batas ego (kepribadian) mengenai siapa dirinya dan siapa bukan dirinya (Chorodow dan Wood, 1989). Maka dari itu konsep diri merupakan salah satu faktor penting yang membentuk perilaku seorang individu. Dimana perilaku tersebut yang ditampilkan dari hasil respon dan pandangan orang lain terhadap individu itu. Sehingga pembentukan serta pengembangan konsep diri menjadi penyebab adanya jati diri pada seorang individu.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Konsep diri

Pada dasarnya, konsep diri menurut Wood [2], seorang memiliki karakter dalam pencarian jati dirinya yang berbeda – beda sehingga dapat menciptakan dirinya lebih tertarik atau unik dan berbeda dari lainnya. Maka dari itu, harus diperhatikan mengenai konsep diri yang cukup rumit. Berikut ini faktor – faktor konsep diri yang muncul dalam proses komunikasi.

#### a. Proses Komunikasi dengan Orang Lain

Sejak dalam kandungan hingga bayi yang sudah lahir di dunia memiliki konsep diri yang sudah terbentuk mengenai siapa diri mereka. Dalam proses ini terjadi dalam pemahaman diri merupakan bagian proses komunikasi dengan orang lain.

#### b. Proses Komunikasi dengan Orang Terdekat

Wood menyatakan bahwa orang terdekat adalah orang – orang yang memberikan makna tersendiri dan punya arti khusus dalam kehidupan kita. Orang-orang terdekat yang dimaksud oleh Wood adalah mulai dari bayi dan anak-anak mencakup anggota keluarga dan pengasuh anak. Sedangkan dalam tahap fase perkembangan kehidupann terdapat orang-orang terdekat mencakup teman sebaya, guru, rekan kerja, sahabat, dan orang lainnya yang mempunyai peran penting dalam hidupnya. Orang terdekat mempunyai keterkaitan dalam ikatan batin dalam kehidupan sehari-hari yaitu anggota keluarga. Anggota keluarga adalah orang pertama yang memberikan pengaruh terhadap cara kita memandang diri sendiri.

#### c. Proses Komunikasi dengan Masyarakat Umum

Sorrentino, dkk [3] menyatakan bahwa masyarakat umum (*generalized others*) adalah refleksi dari pandangan orang lain secara umum dalam kelompok sosial. Setiap kelompok sosial memiliki pandangan yang merefleksikan terhadap nilai, keyakinan, pengalaman dan pemahaman dalam kelompok tersebut.

**Commented [1]:** ditambah lagi pendahuluannya Van, masukkan fenomena mengapa penelitian ini perlu dilakukan

## B. Remaja

Menurut WHO (*World Health Organization*) [4] mengemukakan bahwa remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relative lebih mandiri. Yang artinya, dalam tahapan usia remaja merupakan masa – masa yang rentan terhadap proses eksistensi diri dalam mencapai keberhasilan fase hidup di masa yang akan datang. Jackson A [5] berpendapat bahwa remaja sebagai mayoritas pengguna aktif instagram, yaitu dengan 59% pengguna online usia 18 – 29 tahun menggunakan *instagram* memiliki berbagai pengalaman dalam memanfaatkan media sosial instagram. Salah satunya menggunakan berbagai fitur yang ada pada media sosial instagram sebagai sarana mencari jati diri dalam dunia media.

## C. Media Sosial

Media sosial merupakan suatu sarana informasi yang digunakan dan dilihat oleh publik atau khalayak. Pengguna media sosial dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu dan teman, berbagi foto dan video, berbagi ide kreatif dalam hobi, bertukar informasi, berinteraksi satu sama lain, berbagi mengirim pesan terhadap pengguna lain. Andreas dan Haenlein [6] menyatakan bahwa media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.” Sedangkan menurut Hendri, Muhammad Yusup dan Yuliana Isma Graha [7], *social media* adalah situs jejaring sosial seperti layanan berbasis web yang memungkinkan individu untuk membangun profil publik atau semi publik dalam sistem terbatas, dengan daftar pengguna lain dengan siapa mereka berkomunikasi. Sedangkan menurut Nasrullah [8] media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan diri maupun berinteraksi serta bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain yang membentuk ikan sosial secara virtual.

Commented [2]: ini ditambah penjelasannya

## III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono [9] mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi atau gabungan serta analisis data dalam kualitatif bersifat induktif. Dengan demikian hasil penelitian kualitatif berfokus pada menekankan makna. penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek yang akan dilakukan oleh peneliti secara nyata dan data yang dihasilkan merupakan nilai opsi dibalik data yang jelas. Dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (umum).

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Saat melakukan proses penelitian, diperoleh data dari beberapa informan yang berasal dari kalangan dan usia yang berbeda. Penentuan informan didasarkan pada pembahasan sebelumnya yang dimana informan berusia 13 – 21 tahun dan bertempat tinggal dalam satu kelurahan yang sama namun di RT (Rukun Tetangga) yang berbeda. Adapun data dari para informan yang terdiri dari beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Seberapa sering anda mengunggah foto pribadi di media sosial instagram? Dan kira-kira berapakah dalam sehari untuk mengunggah foto atau video keseharian?

**Tabel 4.1**

**Jawaban Informan Desa Sugihwaras**

1	Karina Devi (13)	Sehari 2 - 3 kali upload, terkadang saya taruh fotonya di bagian story saya jadi bukan di feed saya
2	Heni Purwanti. (20)	Tidak selalu setiap hari, jadi kalau saya ingin upload saja, terkadang ada hari dimana saya bisa upload sampai 5 foto dan 1 video aktivitas saya
3	Moch. Yogi saputra (21)	Tidak setiap hari, ada hari-hari tertentu seperti hari libur yang saya gunakan untuk upload foto dan mengunggah video aktivitas saya pada hari tersebut
4	Mashlihah (18)	Tidak setiap hari juga, tapi terkadang 2 hari sekali atau 3 hari sekali tergantung <i>mood</i> . Buka instagram pun hanya untuk cari berita terbaru yang sedang viral/terkenal.
5	Dinda Aini A . (17)	Iya setiap hari tapi saya letakkan di highlight story saya bukan di menu feed yang berisi kumpulan foto - foto
6	Tazky (17)	Tidak setiap hari upload foto, dalam seminggu pun biasanya hanya video. tapi ketika awal-awal mempunyai instagram ini saya upload 1 foto setiap hari .

Tidak semua informan menggunakan instagram untuk sekedar upload foto dalam rentan waktu setiap hari karena ada juga yang menggunakan instagram untuk mencari suatu informasi yang terbaru karena tahu bahwa instagram ini adalah media sosial yang terbaru. Bahkan ada informan yang mengunggah foto atau video keseharian atau apapun dalam waktu seminggu satu kali dan ada pula yang hanya tergantung keinginan atau mood mereka saja untuk upload foto.

Berdasarkan data tabel diatas dapat saya simpulkan bahwa ada 2 orang remaja sekolah yang terlihat selalu update tentang kehidupan atau aktivitas mereka. Hal ini dikarenakan usia remaja 17-21 tahun cenderung ingin mengaktualisasikan diri mereka pada publik karena ingin menunjukkan bagaimana diri mereka.

2. Apakah di dalam instagram ada pengetahuan yang sesuai dengan keinginan anda?

**Tabel 4.2**

**Jawaban Informan Desa Sugihwaras**

1	Karina Davi (13)	Iya ada, saya suka dengan fashion jadi saya cari dimenu pencarian tentang fashion.
2	Heni Purwanti (20)	Ada, tentang otomotif banyak akun yang disuguhkan dalam instagram sehingga refrensi saya tentang otomotif jadi bertambah.
3	Moch. Yogi Pratama (21)	Iya jelas ada, yaitu tentang penjelajahan alam. Saya suka eksplere di berbagai tempat yang pemandangan alamnya bagus jadi saya cari akun tentang eksplere alam supaya tahu daerah mana yang belum saya kunjungi

4	Mashliyah (18)	Ada dong, ya itu hobi saya memasak jadi saya mencari akun tentang memasak, barangkali ada tips memasak yang baik atau tips lain yang berhubungan dengan memasak
5	Dinda Aini Anisa (17)	Iya ada lah, kan saya suka masak. jadi saya cari akun tentang masak-memasak ala koki terkenal. Kali saja saya bisa jadi koki terkenal juga, kan belajar tentang teknik memasaknya juga
6	Tazky (17)	Iya ada, saya suka dunia pendidikan dan fashion karena saya suka belajar jadi saya ikuti akun-akun seperti itu dan saya juga suka menggambar desain jadi buat belajaran saja teknik gambar yang baik seperti apa.

Banyak pengetahuan yang didapatkan oleh para informan yaitu pengetahuan seputarpendidikan,otomotif, fashion, desain, serta tips memasak. Para informan merasa terbantu dengan adanya media social terutama media social instagram. Penulis menarik kesimpulan bahwa informan menggunakan media social bukan hanya untuk mengaktualisasikan konsep dirinya tapi juga untuk memperoleh banyak pengetahuan.

3. Apakah ada akun yang sesuai dengan minat anda? lalu apakah akun tersebut di follow apa tidak?

**Tabel 4.3**  
**Jawaban Informan Desa Sugiharas**

1	Karina Davi (13)	Ada, iya saya follow karena bila sewaktu waktu akun tersebut upload sesuatu saya kan jadi tahu informasi seperti itu.
2	Heni Purwanti. (20)	Ada, saya kan suka otomotif, tapi tidak saya follow karena akun otomotif banyak jadi saya bingung pilih yg mana karena semua pada upload foto terbaru mereka.
3	Moch. Yogi Pratama (21)	Ada, iya difollow saja karena bila sewaktu waktu akun tersebut upload sesuatu kan saya bisa namah ilmu pengetahuan saya.
4	Mashliyah (18)	Jelas ada, kan instagram besar jadi saya bisa nambah ilmu lebih untuk hobi memasak saya ini.
5	Dinda Aini Anisa (17)	Jelas ada lah, saya suka lihat-lihat resep masakjan baik dalam bentuk foto atau video dengan orang dalam konten tersebut yang menjadi kokinya
6	Tazky (17)	Iya ada, iya saya follow supaya mendapatkan ilmu pengetahuan baru berupa informasi-informasi pendidikan dan fashion

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa para informan ada yang memfollow akun instagram yang sesuai minatnya dan ada juga yang tidak di follow. Setidaknya ada 3 (tiga) informan yang memfolow akun yang sesuai dengan hobi serta minat dari partisipan alasannya supaya mereka bisa dengan leluasa melihat informasi atau pengetahuan terbaru yang bisa digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan mereka dan mungkin bisa diaplikasikan dalam kehidupan mereka. Sedangkan 3 (tiga) lainnya memilih tidak mengikuti atau memfollow akun yang diminati alsannya karena terlalu banyak akun yang serupa dimana akun tersebut berisi informasi yang sama seputar hobi atau minat dari informan.

Dan isi dari akun tersebut sama dengan akun lainnya. Ada lagi yang tidak memfollow akun minat dengan alasan pasti akan muncul dimenu explore, dimana menu explore adalah menu pencarian. Jadi

apabila ada teman instagram yang sedang mencari suatu akun atau pengetahuan tertentu yang sama dengan informan otomatis pasti akan muncul di menu explore.

4. Menurut Pendapat anda, apakah instagram ini bermanfaat?

**Tabel 4.4**  
**Jawaban Informan Desa Sugihwaras**

1	Karina D. (13)	Iya bermanfaat
2	Heni Purwanti. (20)	Iya bermanfaat bila digunakan dengan bijak
3	Moch. Yogi Pratama (21)	Bermanfaat bila digunakan untuk hal-hal yang positif. Misalnya dalam mengunggah foto sebaiknya foto yang bernilai positif
4	Mashlihah (18)	Iya bermanfaat bila digunakan untuk hal-hal yang baik
5	Dinda Aini Anisa Armadani (17)	Sangat bermanfaat untuk siswa remaja yang selalu masih ingin mencari hal-hal baru
6	Tazky (17)	Iya menurutku bermanfaat untuk orang yang ingin mengembangkan hobi atau minat kesukaan pada hal tertentu.

Menurut pendapat para informan semua jawabannya sama yaitu bermanfaat untuk diri mereka sendiri bila digunakan dengan bijak. Dengan bijak maksudnya adalah mereka tahu bahwa dunia maya adalah dunia yang luas banyak orang yang menggunakannya dan dari segala penjuru dunia yang otomatis banyak sekali postingan-postingan yang baik maupun yang buruk. Bagi mereka yang mengerti pasti akan menggunakan instagram dengan memisahkan hal yang baik dengan yang buruk itu. Hal yang buruk pun tidak pernah sampai mereka tiru atau gunakan dalam keseharian mereka

#### REFERENSI

- [1] Wood, Julia. T. 2013. Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian. Jakarta: Salemba Humanika.
- [2] Wood, Julia. T. 2013. Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian. Jakarta: Salemba Humanika
- [3] Wood, Julia. T. 2013. Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian. Jakarta: Salemba Humanika.
- [4] Sarwono Sarlito W. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal 9
- [5] Sakti, B.C., & Yulianto, M. (2018). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/21950/201> . Diakses pada tanggal 14 Maret 2022
- [6] Kaplan, A dan Haenlein, M. 2010. Users of the World, unite! The Challenges and Opportunities of Social Media" Business Horizons 53. Hlm: 59-68
- [7] Henderi, Muhammad Yusup, Yuliana Isma Graha. 2007. Pengertian Media Sosial, (Online), <http://wlipurn.blogspot.co.id/2017/04/wlipurn.html> diakses pada 30 Maret 2022



- [8] Nasrullah, Rulli. 2017. Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, danSosioteknologi. Edisi ketiga. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [9] Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

# fix Artikel\_Vany Amelia\_162022000001.docx

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	3%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	epdf.pub Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On